disini saya memanfaatkan machine learning dengan metode time series forecasting untuk menghasilkan angka penjualan di beberapa tahun yang akan mendatang dan menganalisa penjualan dari setiap brand

noted :

1. data yang digunakan khusus brand yang menjual roda 4 keatas (campuran seperti Passenger Cars dan mobil komersil(truck dan pick up). Contoh toyota, tata, isuzu, dan suzuki)

2. brand yang fokus penjualan pada truck atau sejenisnya tidak termasuk kategori penelitian seperti : MAN, Scania, FAW, dll

untuk lebih jelaskan silahkan untuk liat kodingan dan hasilnya lebih lanjut :

https://github.com/Snaufal273/Analisa-Penjualan-Brand-Otomotif-di-Indonesia-Selama-4-Tahun-Terakhir-

sumber data : https://files.gaikindo.or.id/my\_files/

Hasil Analisa singkat :

1. terjadi 2x penurunan penjualan yang cukup drastis, yaitu pada awal tahun 2019 dan 2020. Dikutip dari Bisnis.com (https://otomotif.bisnis.com/read/20190218/275/890120/dua-alasan-penjualan-mobil-turun-di-awal-2019) dan otodriver.com (https://otodriver.com/berita/2019/update-penjualan-mazda-indonesia-jelang-tutup-2019-updbjggd019), tahun 2019 mengalami penurunan penjualan diakibatkan faktor politik salah satunya seperti pemilu pada pertengahan tahun 2019 yang menyebabkan kebanyakan dari konsumen menahan untuk belanja atau membeli sebuah mobil

2. awal tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena faktor pandemi covid 19

3. dalam rentang waktu januari 2018 hingga September 2022 ada 3 brand mobil yang discontinued yaitu Datsun, Chevrolet, dan Proton. Ada pula brand mobil yang menjual produknya Kembali dan brand baru memulai penjualan di Indonesia yaitu : KIA, Subaru, dan MG

4. Brand datsun penjualannya discontinued, terakhir ada penjualan di bulan maret tahun 2021. Dikutip dari oto.detik.com (https://oto.detik.com/mobil/d-4644218/melirik-naik-turunnya-penjualan-nissan-datsun-di-indonesia), Nissan mengalami penurunan penjualan yang signifikan. Apa yang dialami Nissan juga dirasakan oleh pihak Datsun, apa lagi disaat kompetitornya mulai terjun ke segmen LCGC dengan format 7 Seater dan menawarkan pilihan transmisi otomatis dimana segmen tersebut sangat diminati di Indonesia . Dilihat dari grafik penjualan datsun tidak stabil bahkan cenderung menurun, terlihat sejak September 2019 grafik penjualan datsun cenderung menurun hingga akhirnya discontinued penjualannya.

5. Dikutip dari carmudi.co.id (https://www.carmudi.co.id/journal/sejarah-singkat-dan-alasan-chevrolet-hengkang-dari-indonesia/), hengkangya chevrolet dari Indonesia disebabkan karena tidak memiliki segmen pasar otomotif yang memberikan keuntungan. Bedasarkan data,sejak April 2019 penjualan chevrolet tidak stabbil bahkan cenderung menurun. Adanya peningkatan penjualan Kembali pada November dan Desember 2019 yaitu sebesar 170 & 303

7. Penjualan proton dari januari 2018 cenderung sedikit, bedasarkan data penjualan proton tidak sampai 15 unit per bulan. Penjualan proton tertinggi pada bulan Juli 2018 yaitu sebanyak 12 unit. Sedikitnya penjualan proton ada kemungkinan dari kurangnya minat penduduk local terhadap brand proton dan tidak memiliki segmen pasar otomotif di Indonesia

8. Dikutip dari otodriver.com (https://otodriver.com/berita/2019/update-penjualan-mazda-indonesia-jelang-tutup-2019-updbjggd019), tahun 2019 mazda merasakan penurunan penjualan yang disebabkan iklim politik dan salah satu faktor utama penurunan angka penjualan karena hilangnya 1 line up mazda

9. Tahun 2022 penjualan hyundai mengalami kenaikan yangg signifikan. Hyundai menjadi salah satu pabrikan mobil di Indonesia yang meramaikan pasar mobil listrrik. Dengan lahirnya hyundai Ioniq, penjualan hyundai mengalami kenaikan penjualan yang cukup signifikan. selain ioniq hyundai juga mengeluarkan beberapa produk baru yang membuat kenaikan penjualan seperti : kona, sata fe, ioniq 5, dll

9. Tata mengalami penjualan yang tidak baik, terlihat dari grafik penjualan dari Januari 2018 hingga September 2022 tidak stabil. Terlihat dari Maret 2020 penjualan Tata cenderung menurun. Dan bedasarkan hasil forecasting penjualan tata cenderung tidak ada bahkan minus.

10. Sejak Agustus 2020 penjualan DFSK cenderung stabil, aada pu kenaikan dan penurunan namun angka penjualannya mirip-mirp. Bahkan bedasarkan hasil forecasting penjualan DFSK cenderung stabil

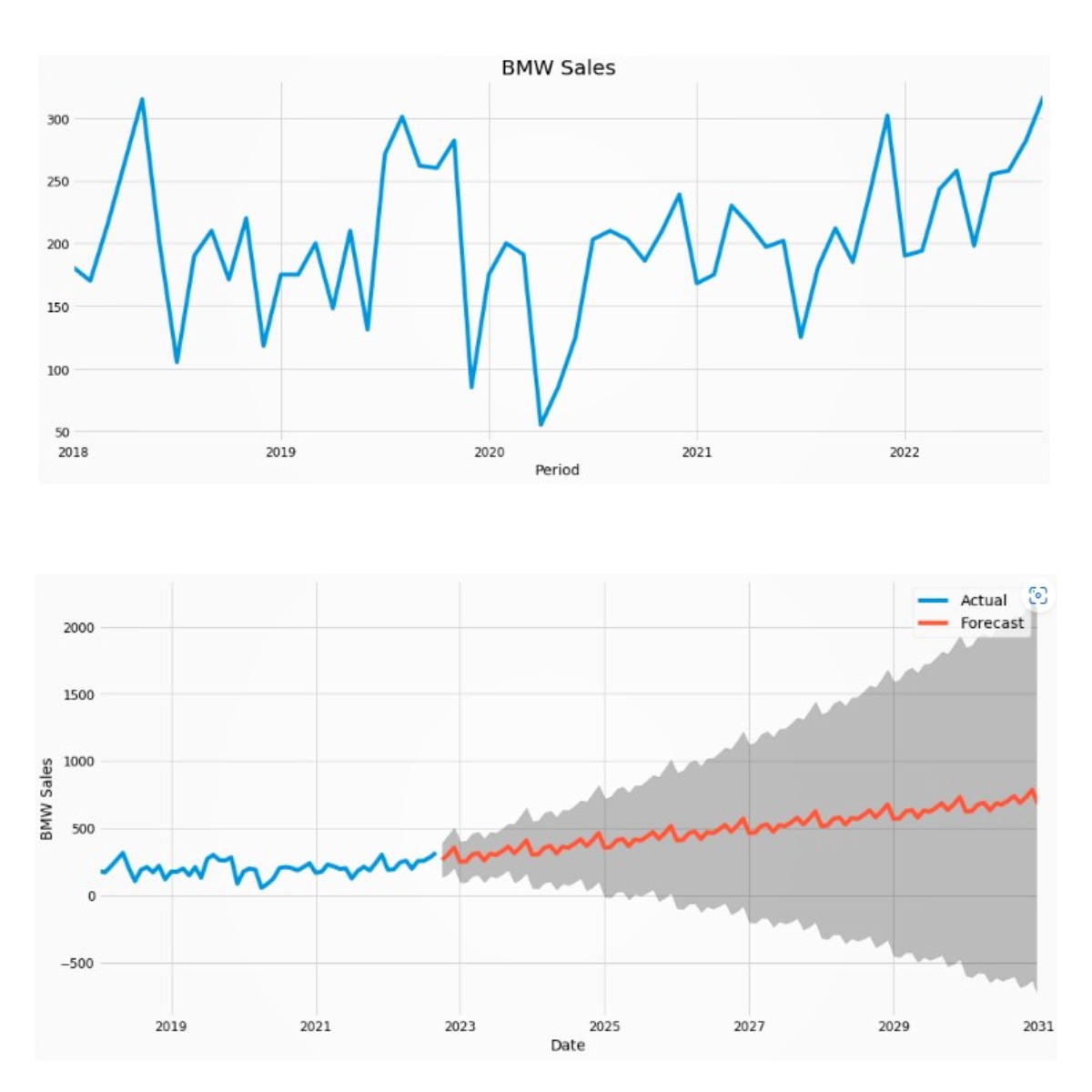
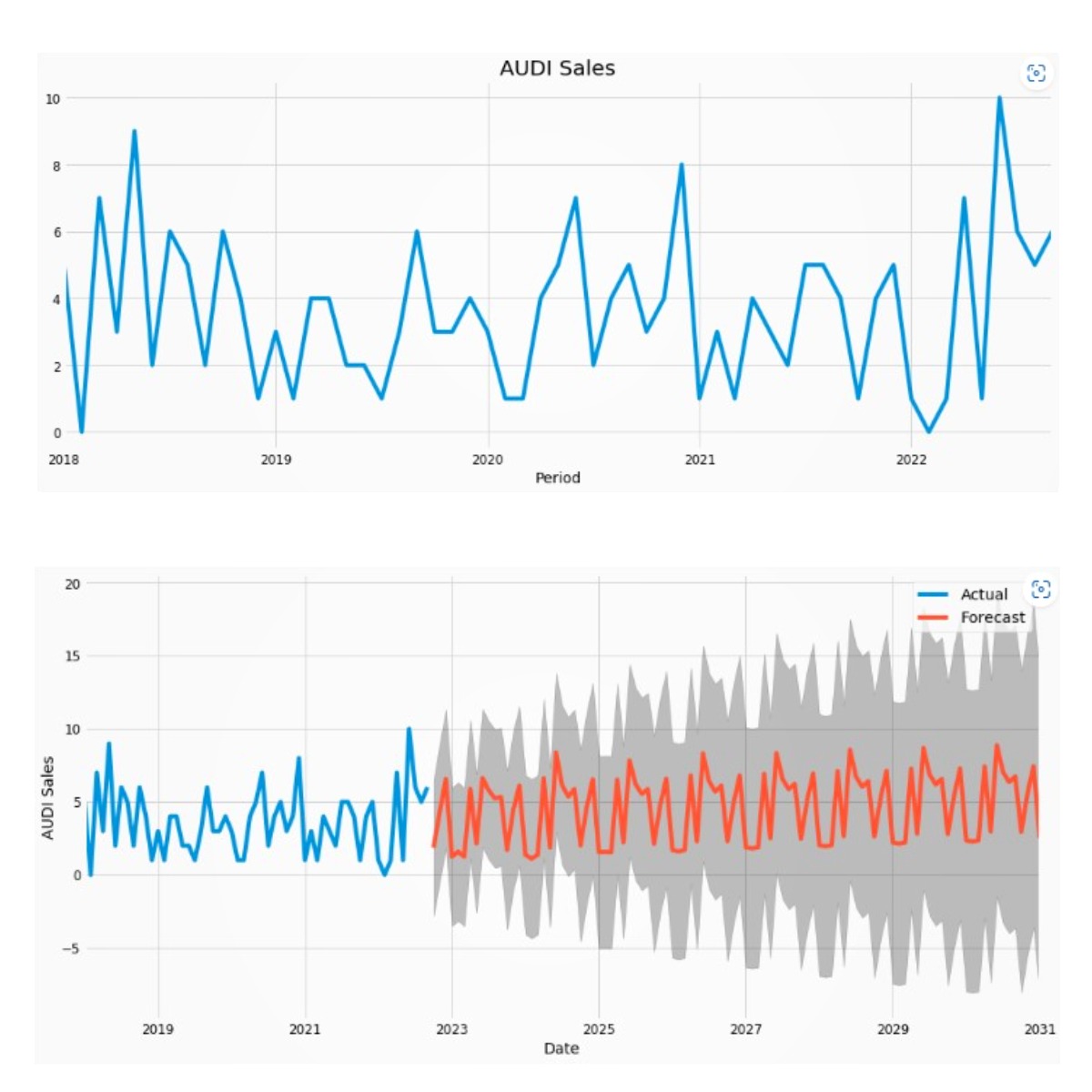
11. Dalam rentang Januari 2018 – September 2022, penjualan tertinggi Renault hanya sebesar 82 unit pada Oktober 2020. Sejak bulan November 2020 renault mengalami penurunan penjualan secara drastis hingga januari 2021 renault terakhir menjual produknya. Dikutip dari swa.co.id (https://swa.co.id/automotive/tertekan-pandemi-ini-strategi-renault-di-2022#:~:text=Melalui%20keterangan%20resmi%20yang%20diterima%20SWA%20Online%20pada,penjualan%20Koleos%2C%20Climber%2C%20Triber%20dan%20varian%20terbaru%20Kiger), Bisnis Renault di tahun 2021 diwarnai oleh pandemi dan efek sampingnya seperti interupsi produksi karena kelangkaan beberapa komponen penting.

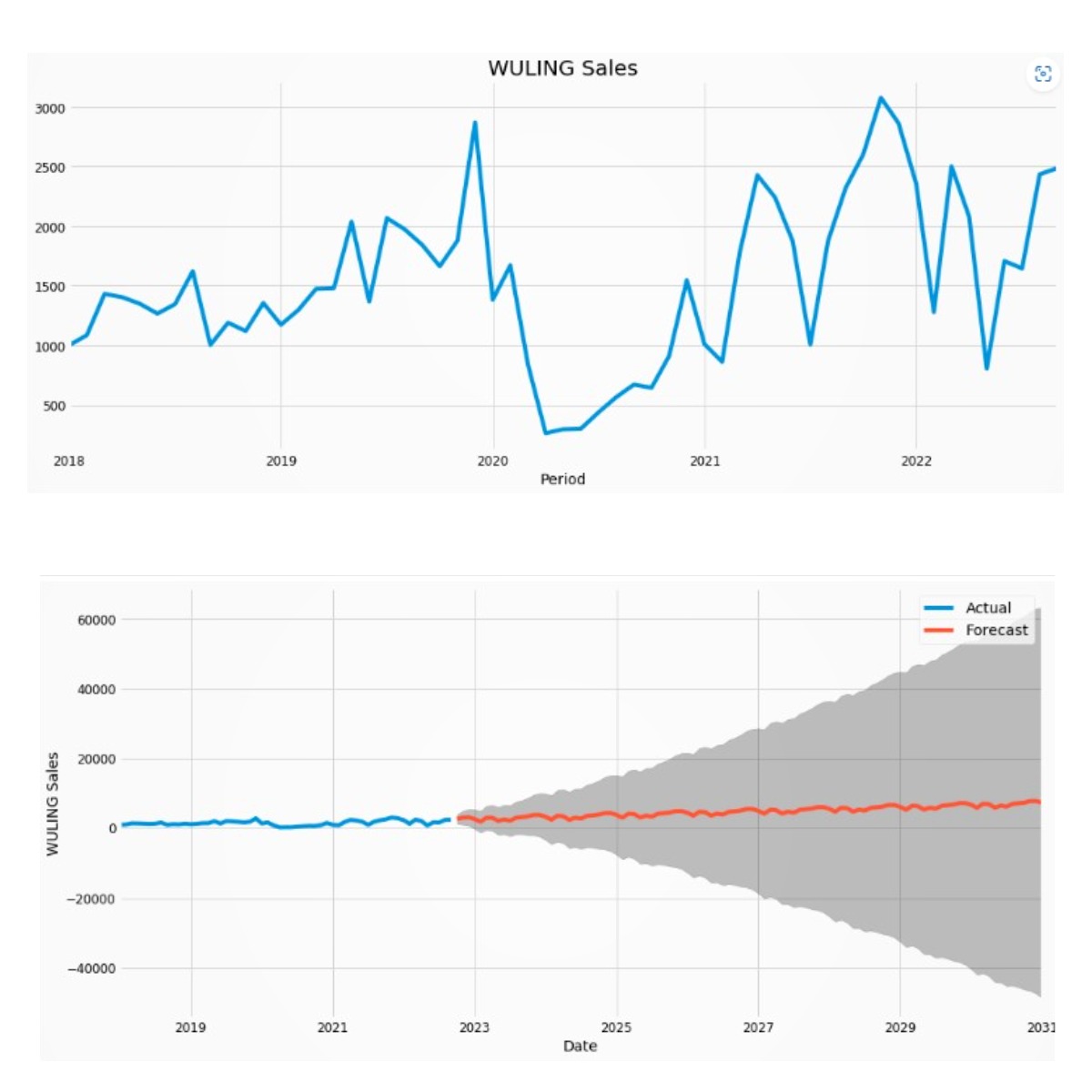
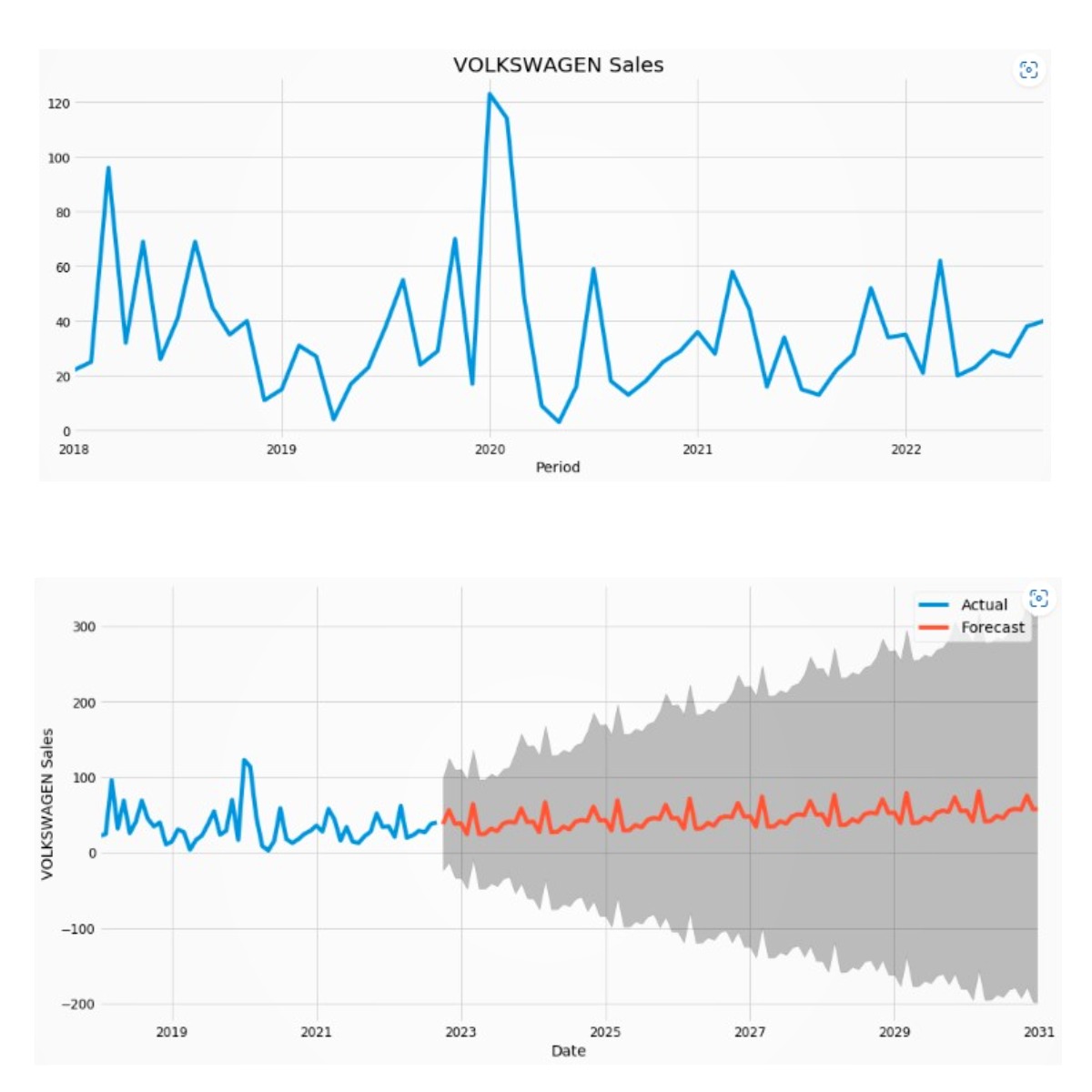
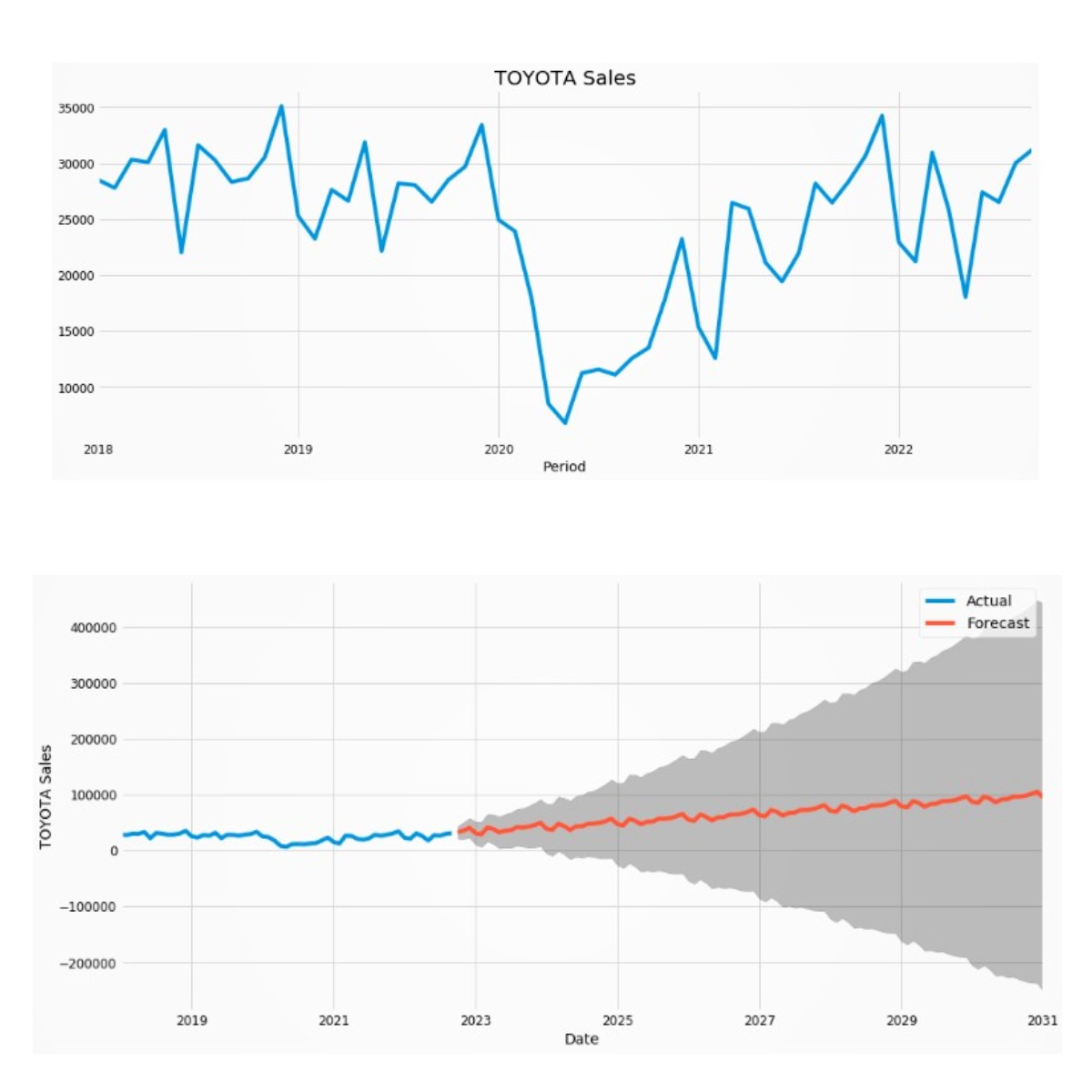
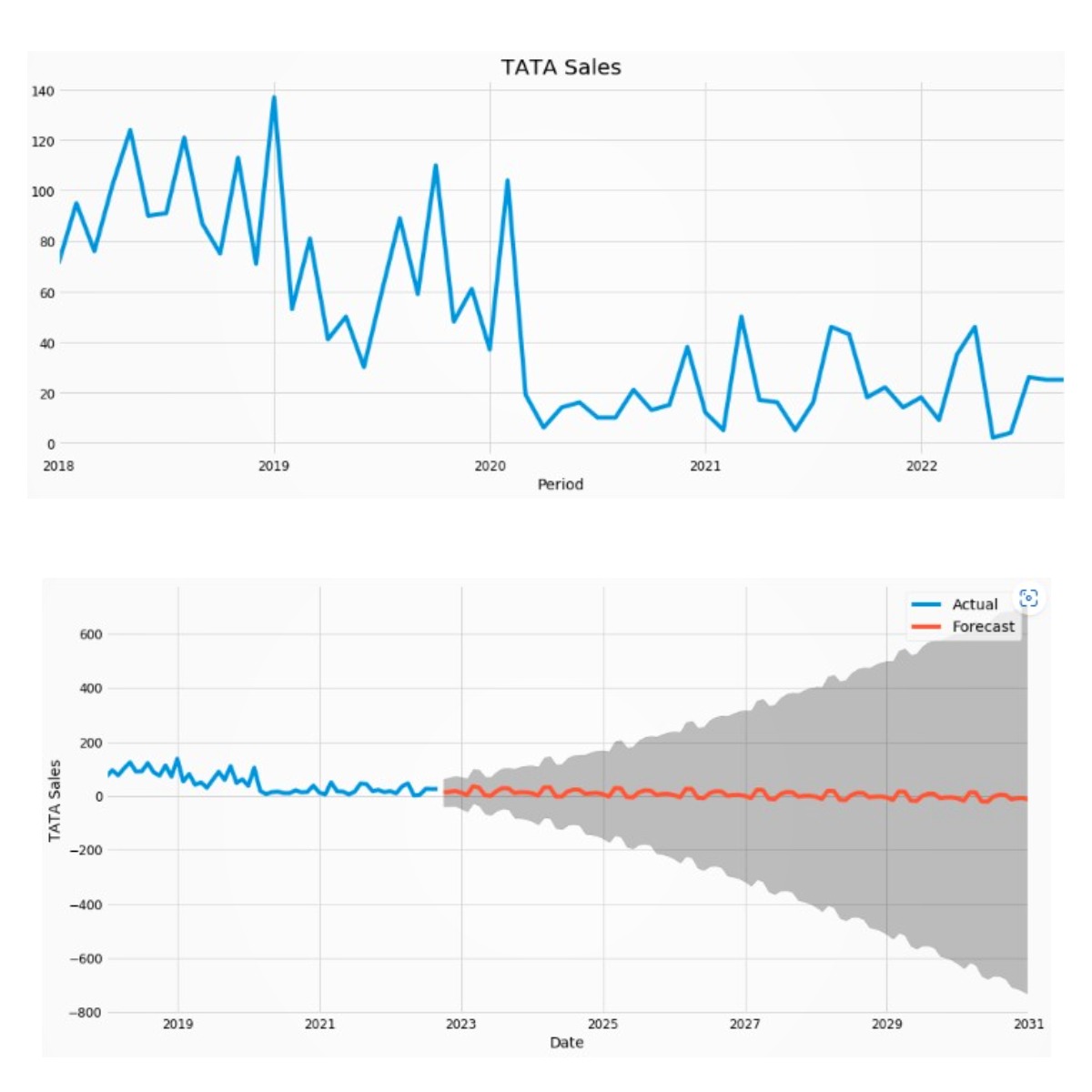
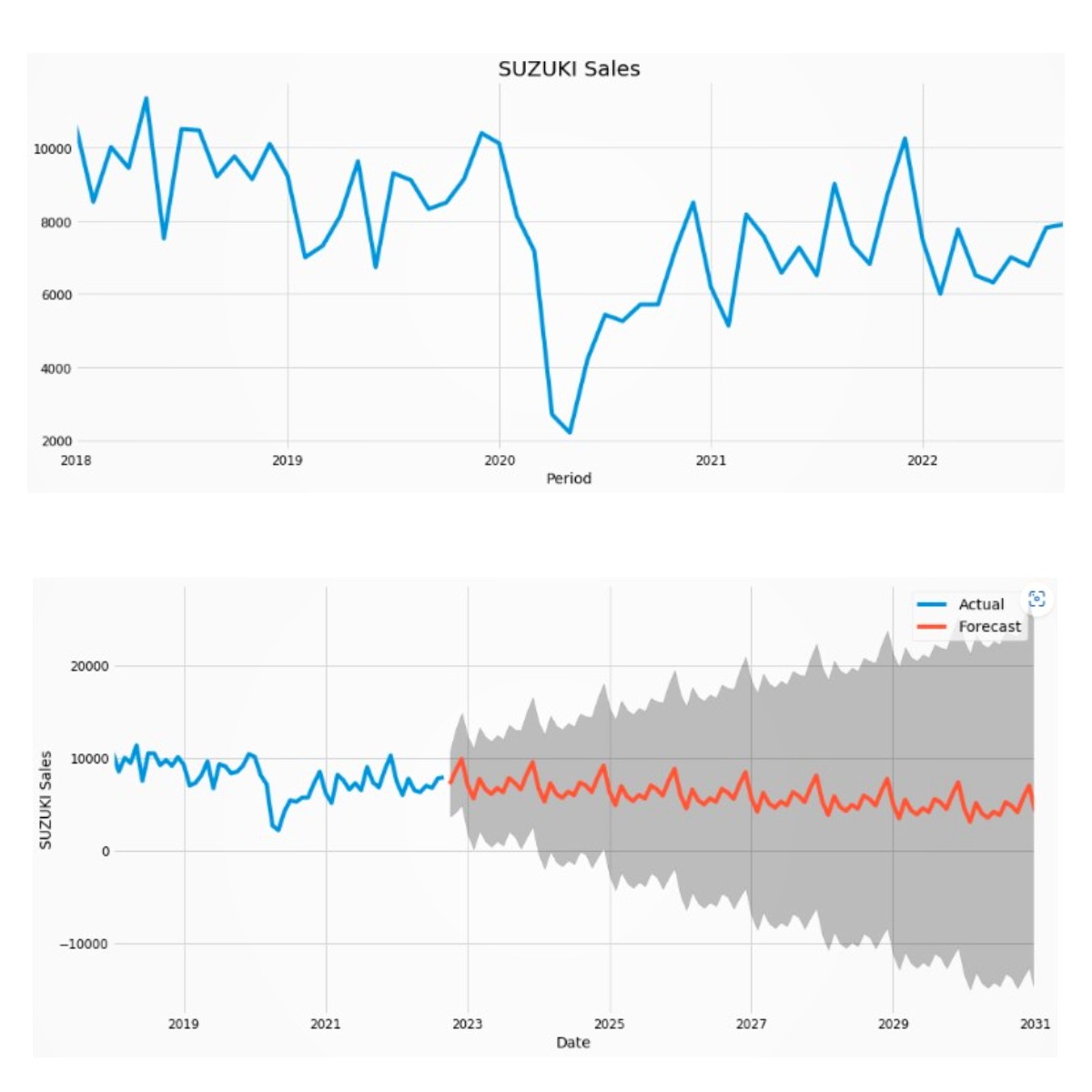
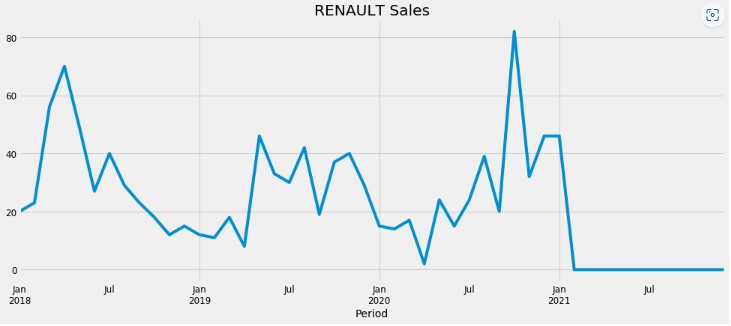
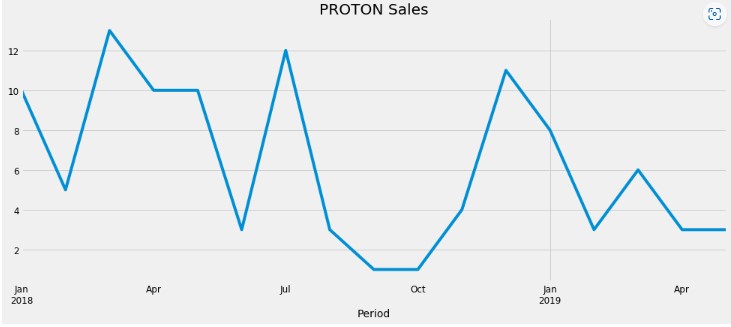
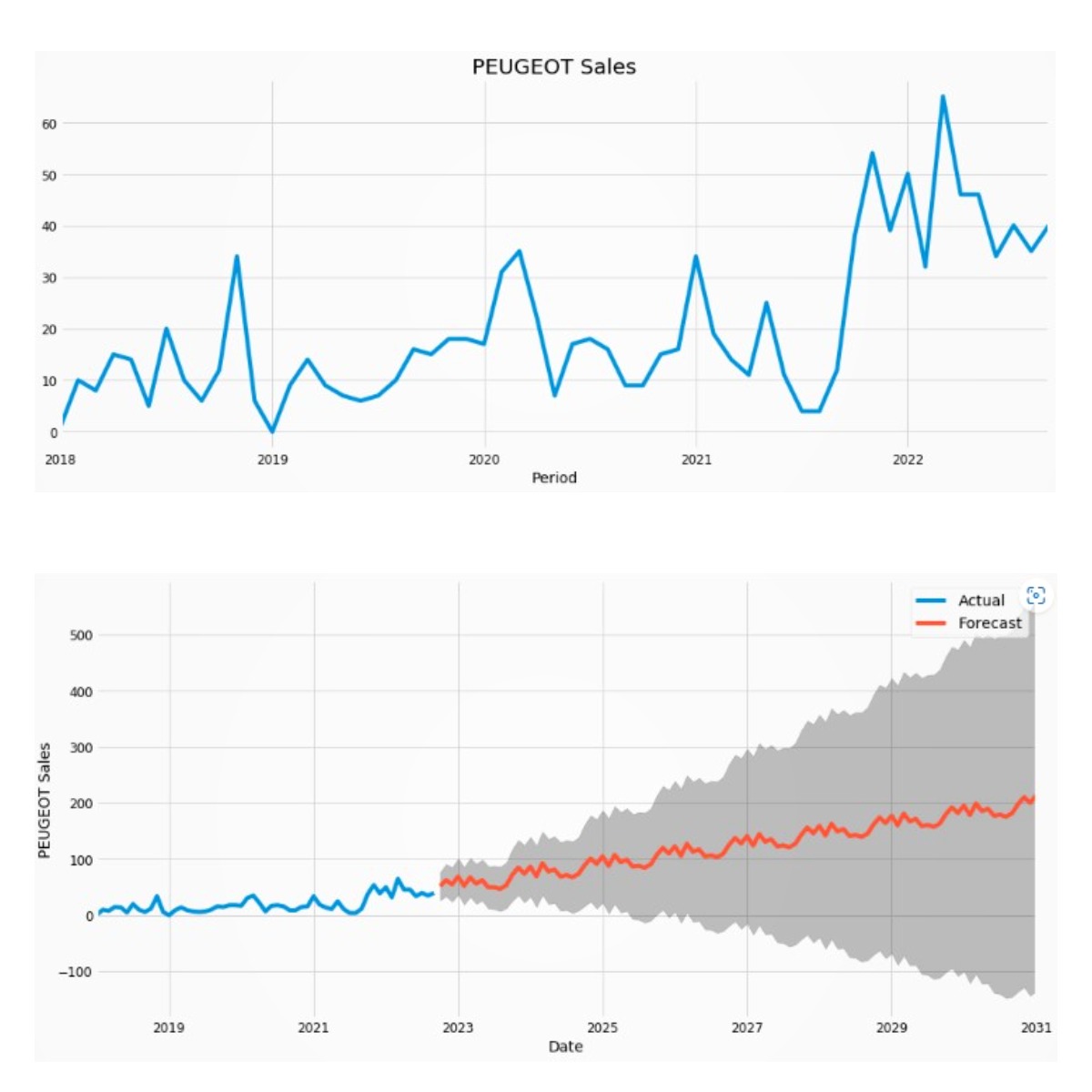
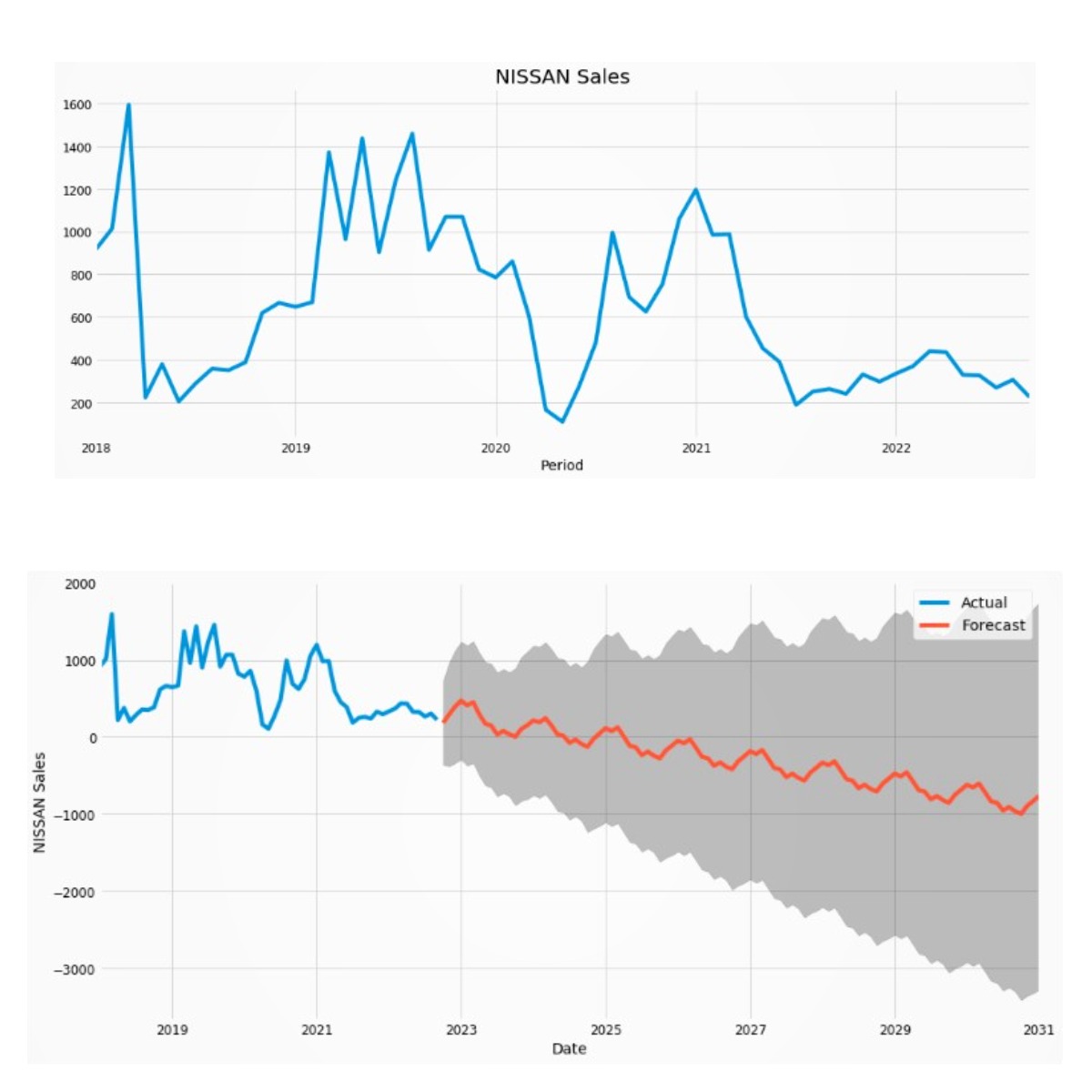
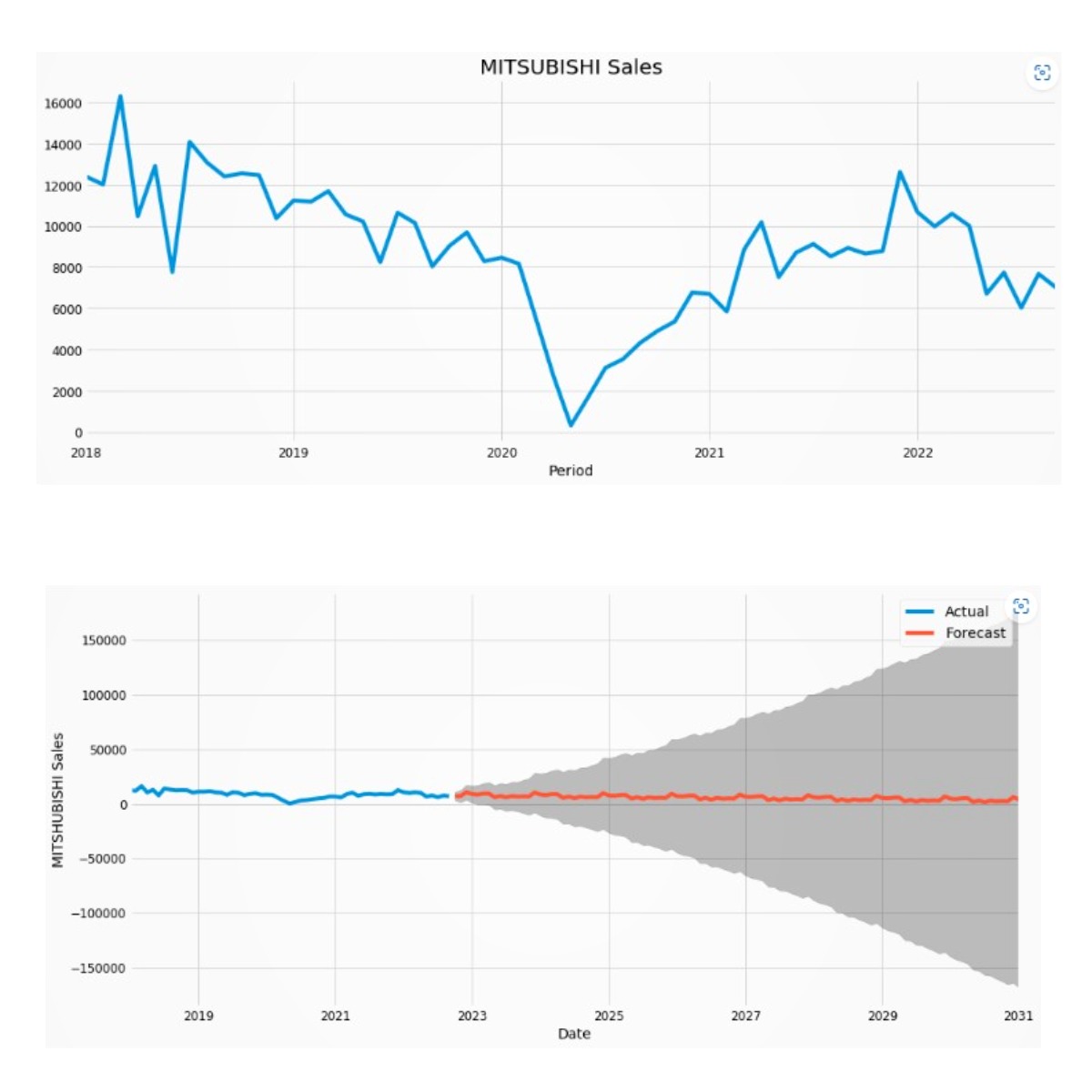
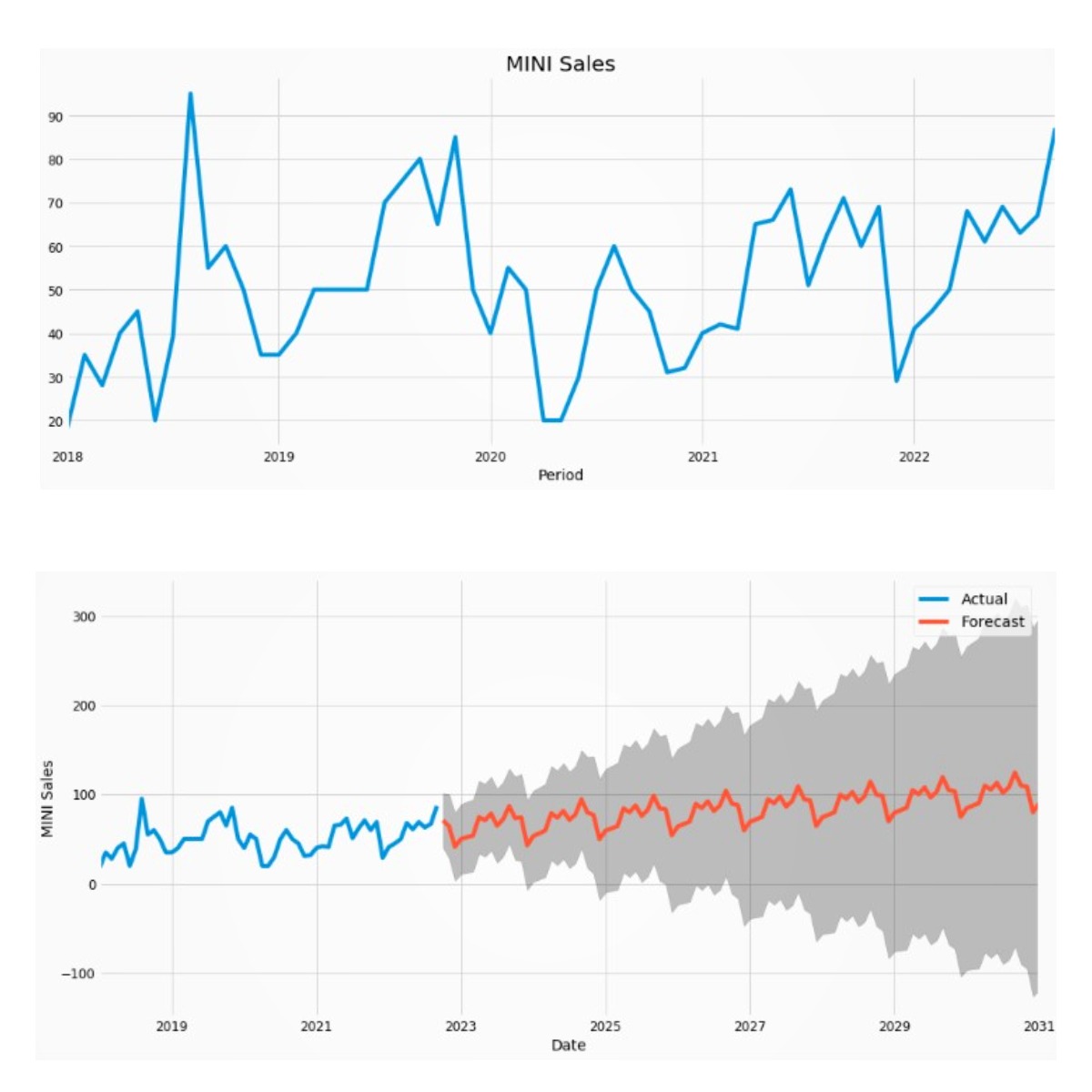
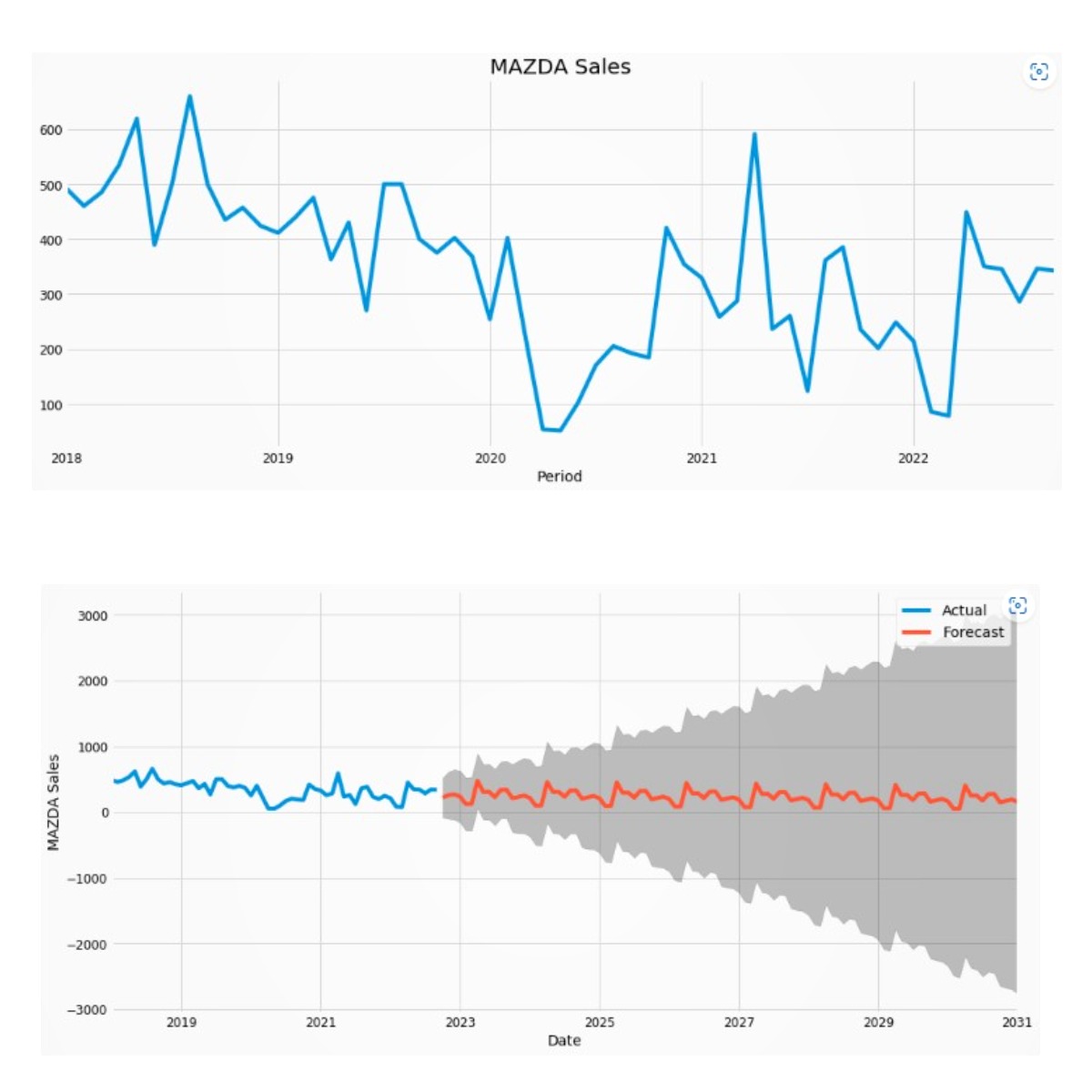
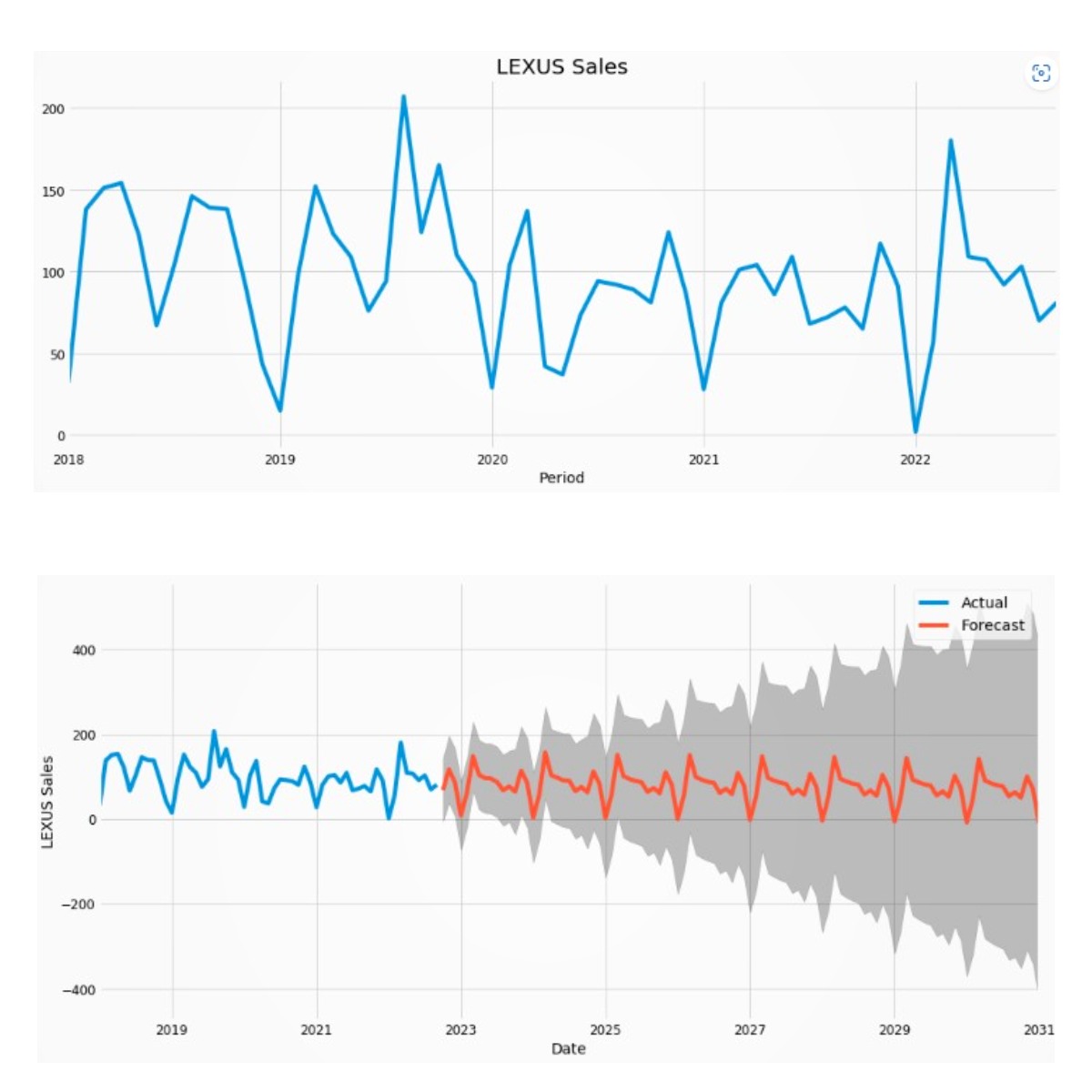
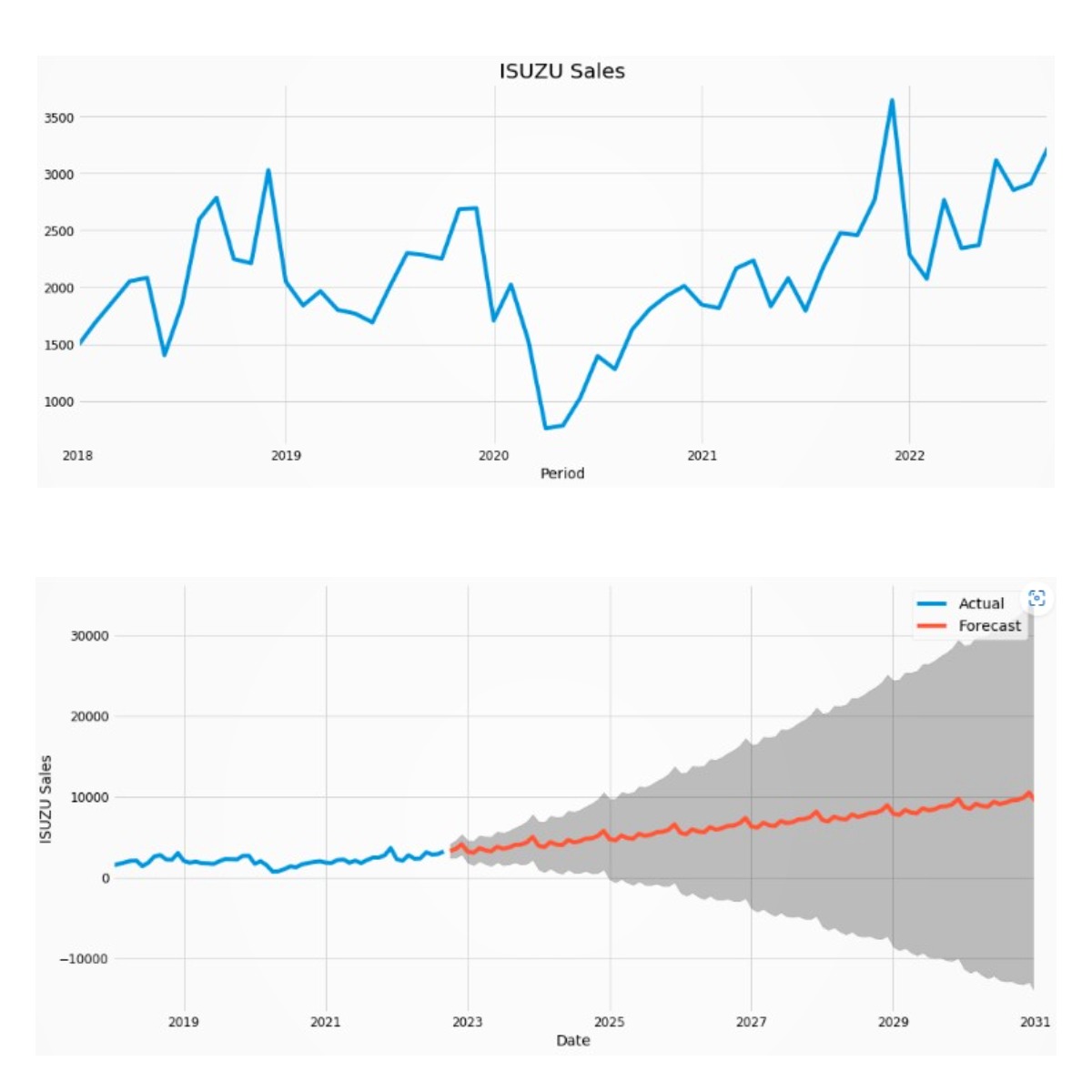
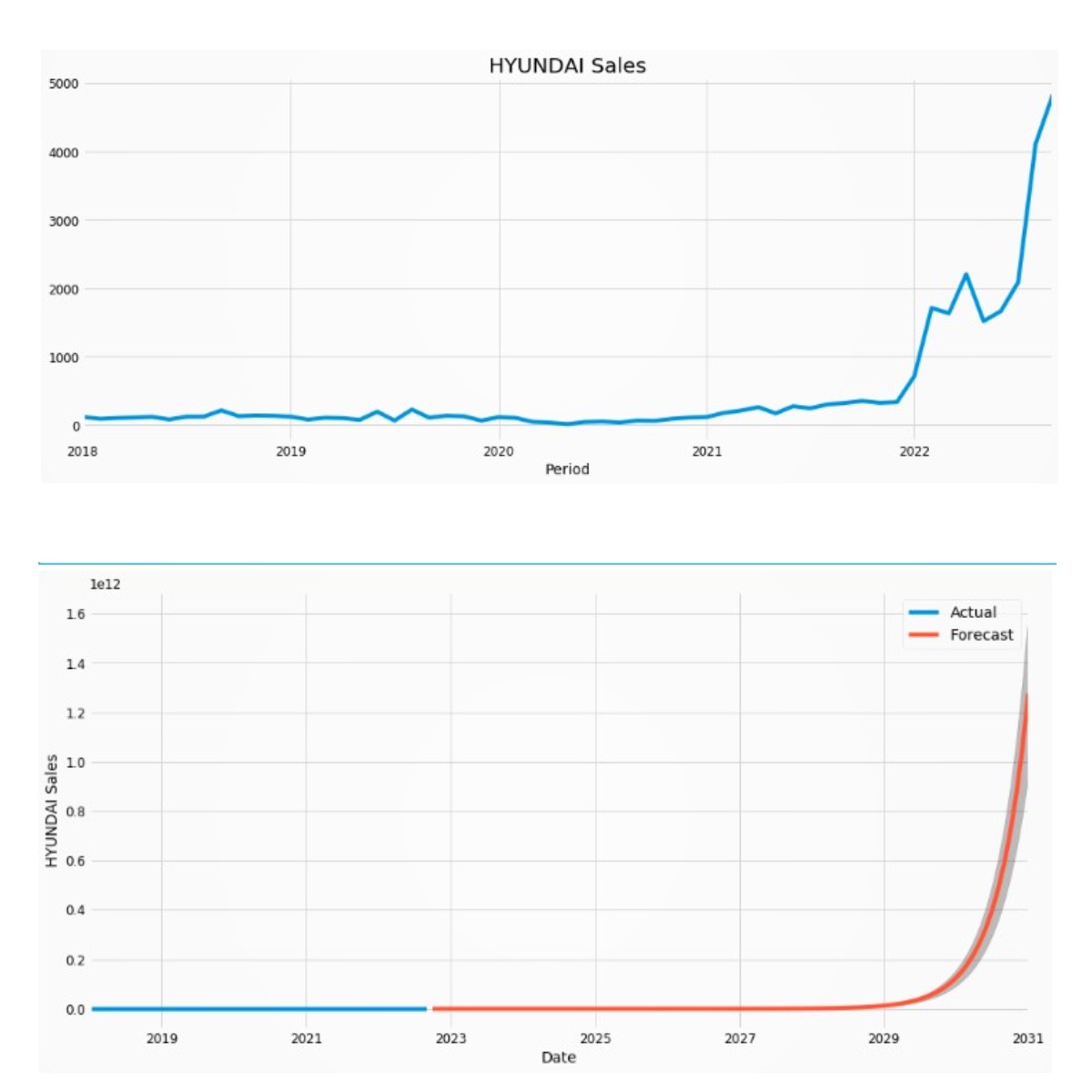
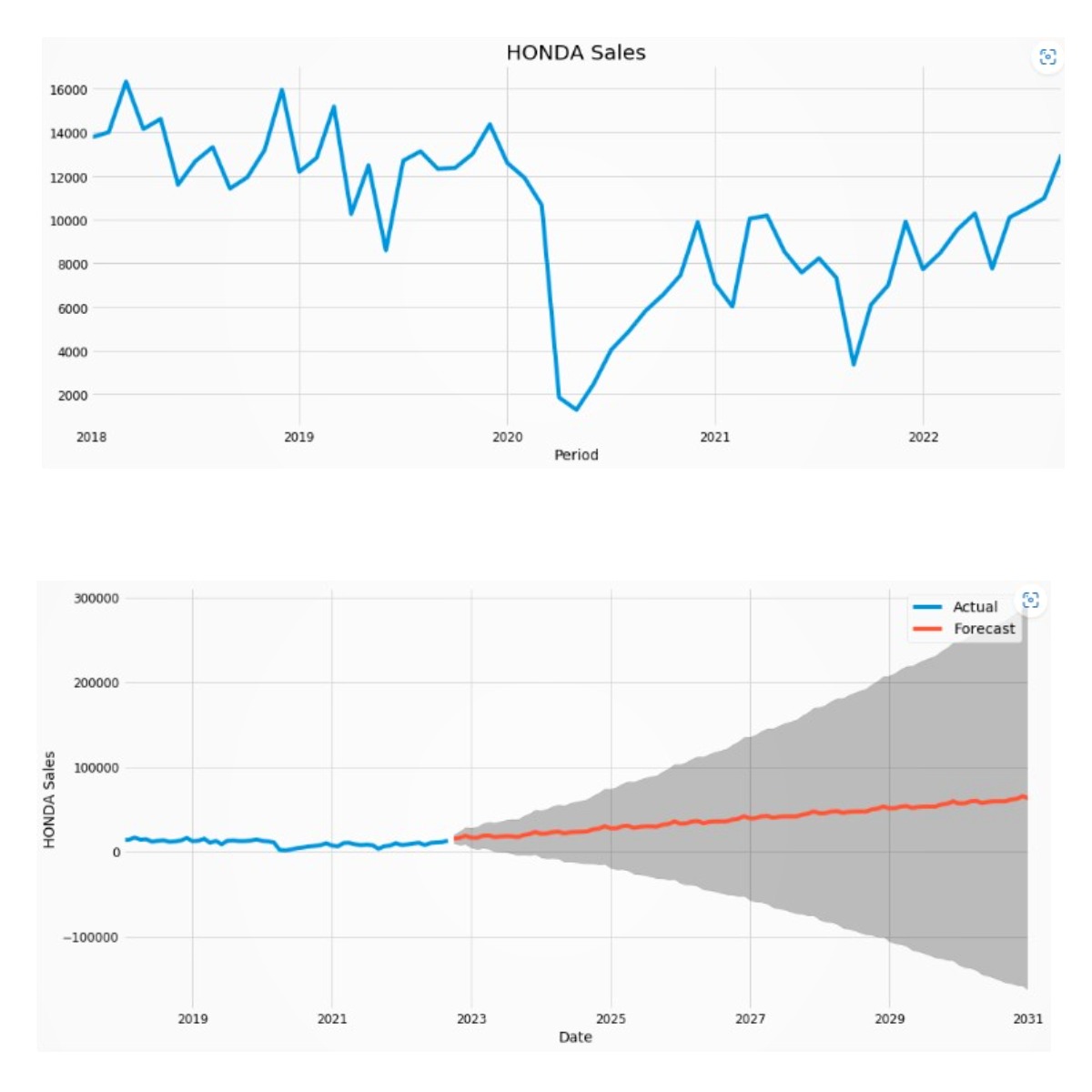
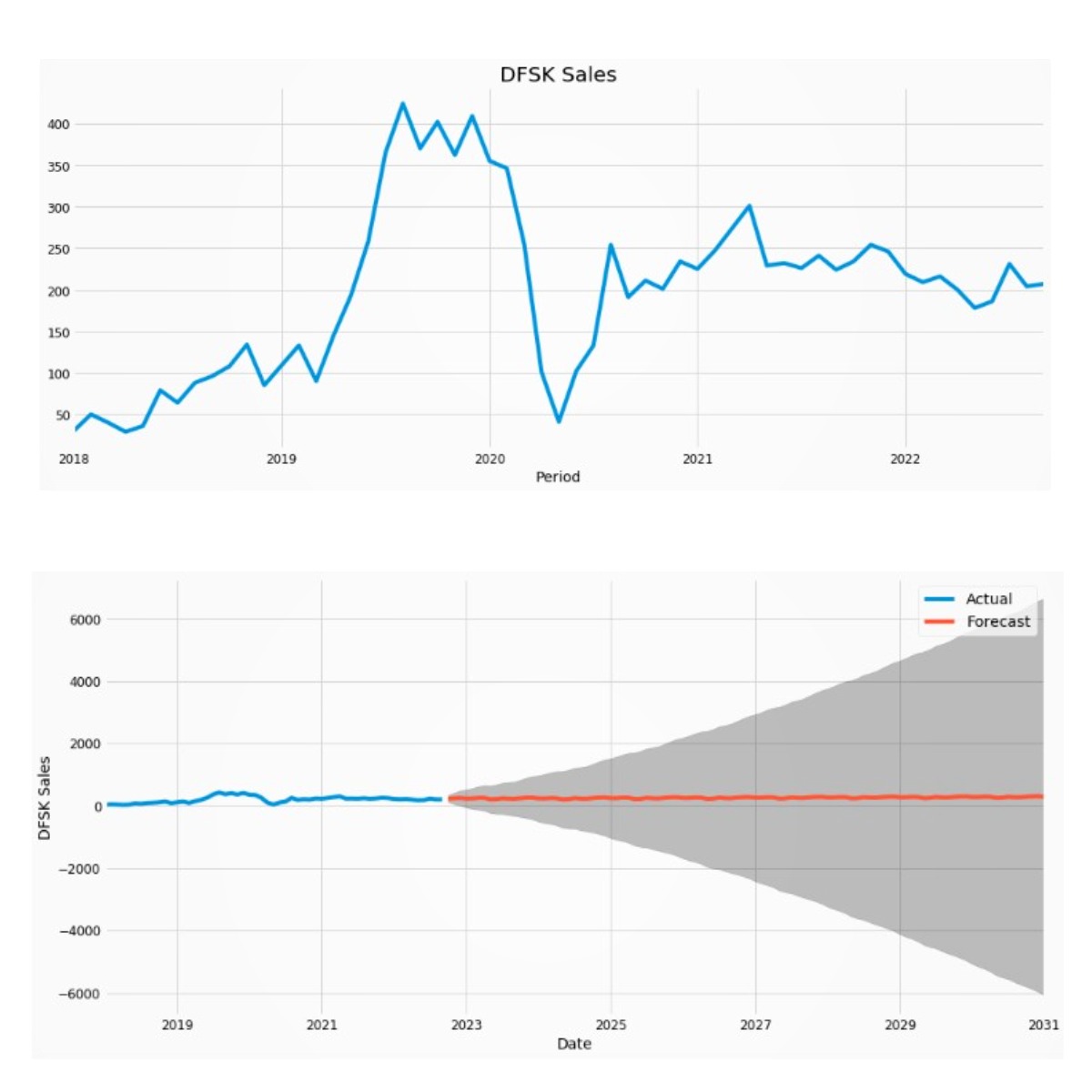
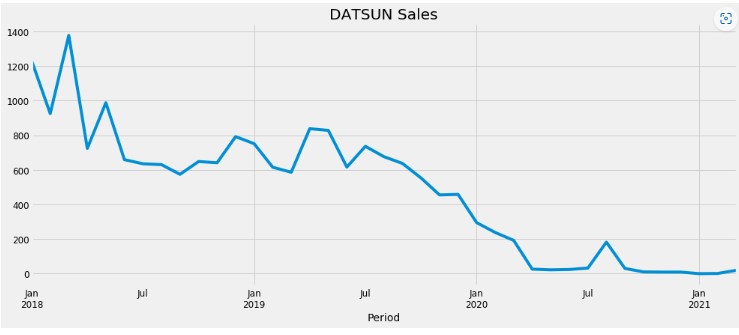
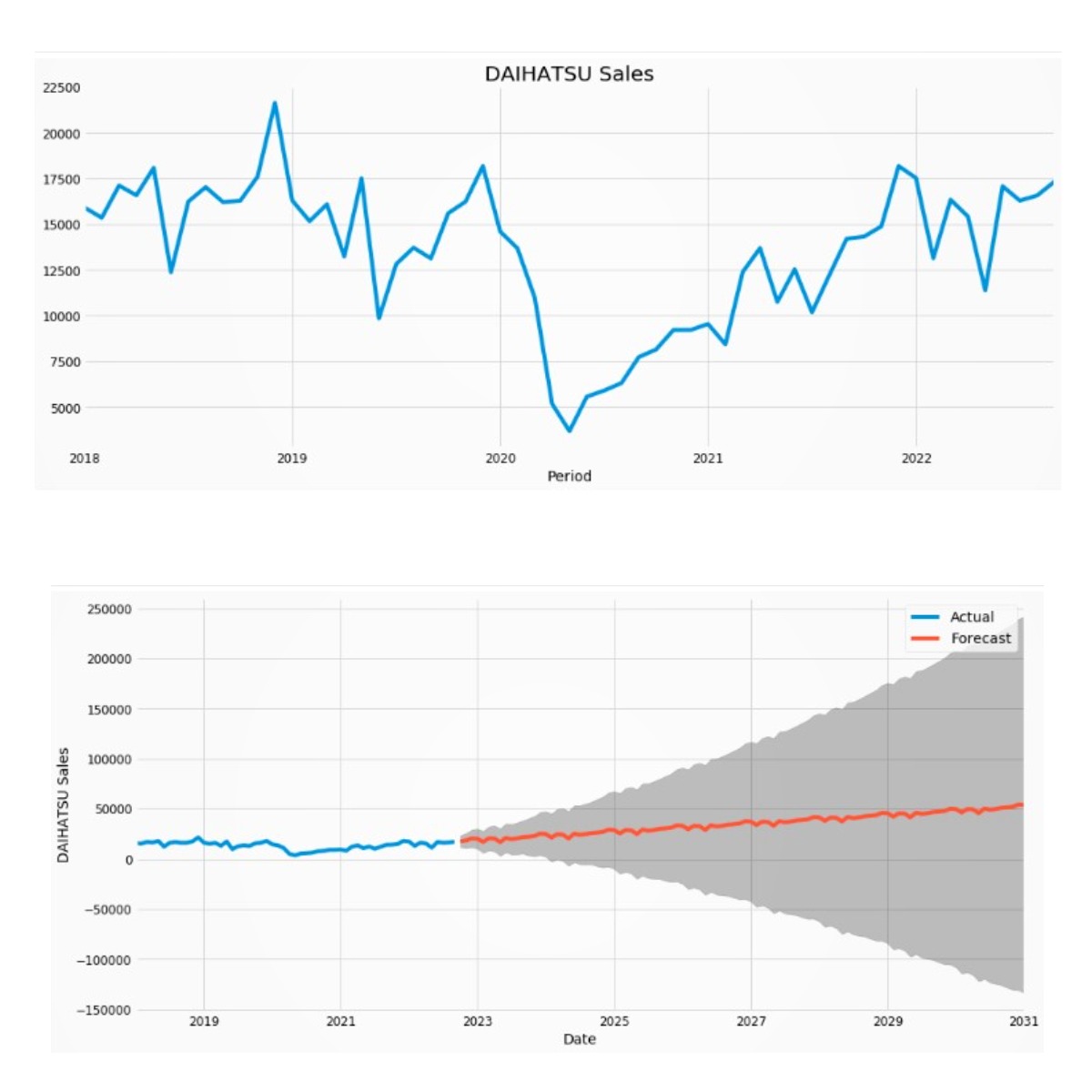
12. Dibandingkan dengan brand eropa lainnya, penjual Audi tergolong sedikit. Bahkan penjualan tertinggi hanya sebanyak 10 unit pada bulan Juni 2022.

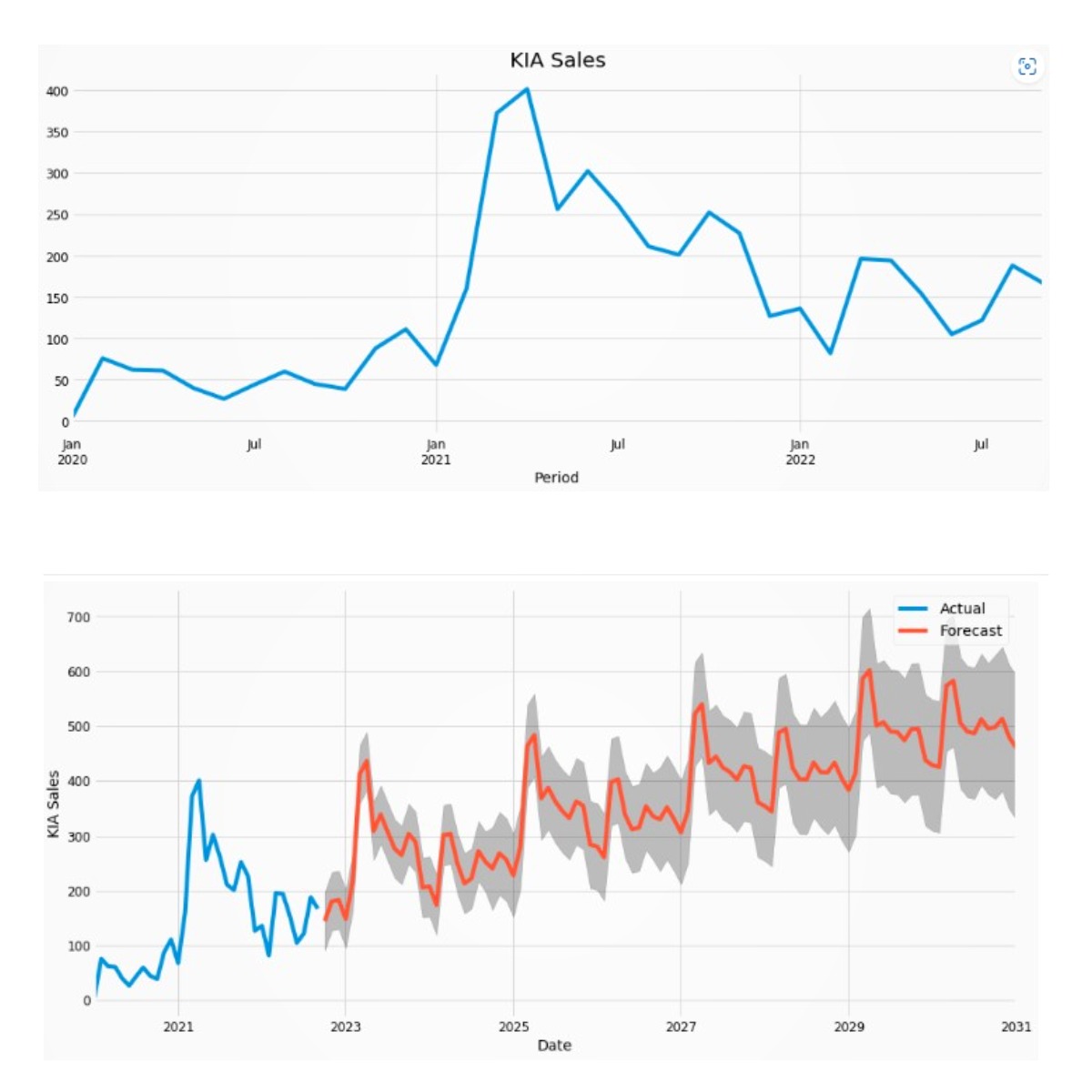
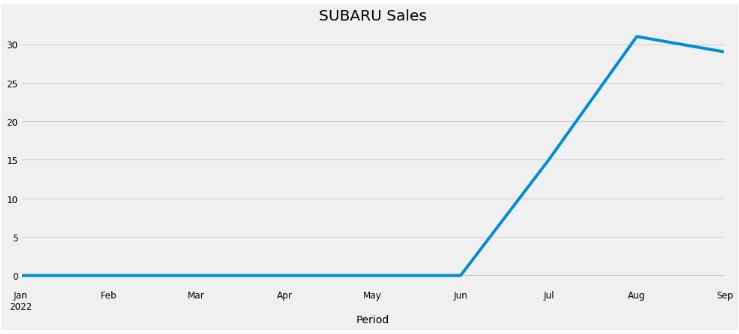
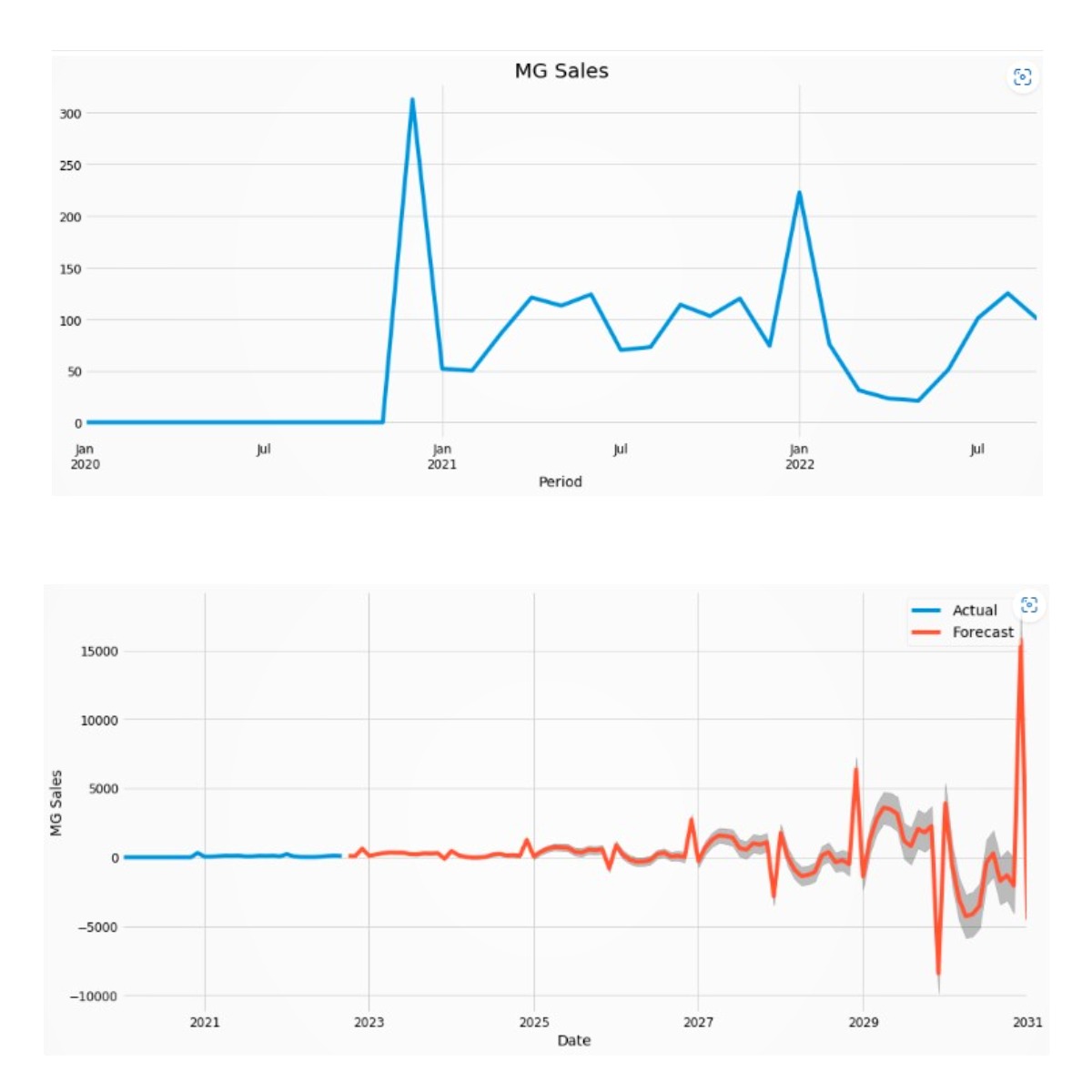
13. Semenjak April 2021 penjualan Nissan bisa dibilang menurun drastis. Dikutip dari otomotif.bisnis.com (https://otomotif.bisnis.com/read/20210729/275/1423520/penjualan-nissan-global-naik-63-persen-di-indonesia#:~:text=Adapun%20di%20Indonesia%2C%20Nissan%20juga%20mencetak%20kinerja%20positif.,hanya%20mendapatkan%20secuil%20kue%20pasar%20otomotif%20di%20Indonesia.), Nissan membukukan peningkatan pendapatan pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena pelemahan mata uang yen serta permintaan yang kuat dari Amerika Serikat dan China. Krisis chip semikonduktor juga mempengaruhi secara signifikan penjualan Nissan di tahun 2021. Sedangkan menurut oto.detik.com (https://oto.detik.com/mobil/d-4644218/melirik-naik-turunnya-penjualan-nissan-datsun-di-indonesia), salah satu alasan menurunnya penjualan Nissan adalah minimnya model baru yang diluncurkan.

14. tahun 2018 – 2019 KIA Indonesia tidak ikut andil dalam penjualan di Indeonesia. Dikutip dari Kompas.com (https://otomotif.kompas.com/read/2019/11/05/110623215/ganti-bendera-kia-mulai-jualan-lagi-di-indonesia), PT Kreta Indo Artha selaku perusahaan patungan Indomobil Sukses Internasional yang kini membawahi merek Kia di Indonesia sudah mulai melakukan aktifitas penjualan. Pihak indomobil sebelumnya memang sudah merencakan untuk menghadirkan Kembali merk mobil KIA di Indonesia. Segala persiapan direncanakan selesai pada akhir 2019.

15. Pada tahun 2018-2021 Subaru Indonesia tidak ikut andil dalam meramaikan pasar penjualan mobil di Indonesia. Dikutip dari Kompas.com(https://otomotif.kompas.com/read/2019/09/27/085255715/ingat-lagi-kasus-impor-yang-menimpa-subaru-indonesia#:~:text=Atas%20kekeliruan%20ini%2C%20Subaru%20Indonesia%20harus%20membayar%20pajak,izin%20jualan%20lagi%20di%20pasar%20otomotif%20dalam%20negeri.), pada Oktober 2014 izin impor PT Motor Image Indonesia (MII) sebagai distributor Subaru dibekukan oleh Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DJBC). Bedasarkan hasil audit Bea Cukai, impor yang dilakukan Subaru melanggar hukum. Dimana Subaru telah melakukan pemalsuan dokumen, atas kekeliruan itu Subaru Indonesia harus membayar pajak lagi sebesar Rp. 1,5 triliun untuk aktivitas impor selama 2013. Subaru Indonesia mulai ada penjualan sejak bulan Juli 2022.

****

****

****